

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan peternakan kelinci di Indonesia saat ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat, namun sebagian besar masih dalam bentuk peternakan rakyat skala kecil. Padahal sebenarnya ternak kelinci merupakan usaha yang cukup menjanjikan. Daging kelinci yang bernilai gizi tinggi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, dan kelinci hias dengan keberagaman jenisnya dapat dinikmati pencintanya. Potensi peternakan kelinci di Indonesia merupakan peluang bisnis yang cukup besar yang dapat dilakukan siapa saja, biasanya peternak memulai bisnis dikarenakan hobinya memelihara kelinci yang ternyata dapat menguntungkan karena ada banyak yang bisa diambil manfaat dari hewan kelinci seperti daging, dan bulunya. Namun ada kelinci yang memang hanya cocok untuk dipelihara hanya sebagai kelinci hias saja.

Seperti pada Quraish Rabbits Iqbal yang terletak di Cipanas yang hanya memelihara kelinci hias saja, dimulai dengan Bapak Iqbal mengawinkan pejantan dan indukan betina, sampai sekarang Bapak Iqbal masih memproduksi sendiri pejantan dan indukan yang bagus untuk dikawinkan, setelah dikawinkan selama satu bulan kelinci tersebut akan melahirkan, setelah itu akan diseleksi mana saja kelinci yang kualitasnya bagus untuk mengikuti kontes kelinci hias. Namun terdapat kendala bagi para peternak kelinci hias dalam negeri yaitu masih terbatas dalam memperoleh indukan yang berkualitas baik sehingga untuk memperoleh indukan biasanya para peternak harus melakukan impor indukan.

Dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia, peningkatan permintaan pada kelinci hias mempengaruhi peningkatan populasi kelinci di Indonesia. Populasi kelinci di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi kelinci di Indonesia

No	Wilayah	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Pulau Sumatera	73.878	77.970	82.767
2	Pulau Bali	6.771	3.943	3.979
3	Pulau Jawa	1.007.174	1.036.900	1.032.073
4	Kepulauan Nusa Tenggara	13.588	24.473	25.248
5	Pulau Kalimantan	25.358	31.498	31.717
6	Pulau Sulawesi	12.800	8.869	9.413
7	Kepulauan Maluku	98	409	512
8	Pulau Papua	56.734	59.328	64.896
9	Kepulauan Riau	5.570	357	413
Total di Indonesia		1.201.971	1.243.747	1.251.018

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018) (diolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan populasi kelinci setiap tahunnya di Indonesia. Tetapi populasi tersebut belum mampu untuk memenuhi permintaan kelinci di dalam negeri dan ekspor sehingga dapat dijadikan peluang oleh perusahaan untuk menjual kelinci hias, hasil permintaan di komunitas kelinci nusantara (KITARA) sebanyak 921 ekor kelinci untuk jenis *rex*, ini menjadi peluang yang baik bagi perusahaan karena Quraish Rabbits Iqbal hanya menjual kelinci yang berkualitas *show* atau *brod* perusahaan juga sudah mempunyai pelanggan tetap untuk kualitas tersebut hingga *waiting list*, sedangkan kelinci berkualitas *pet* biasanya hanya dijadikan pedaging, di karenakan kelinci tidak selalu melahirkan kualitas yang baik sehingga ini menjadikan peluang perusahaan untuk menjual kelinci hias jenis *pet* untuk para masyarakat yang ingin memelihara kelinci jenis *rex* tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Menambahkan indukan baru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penawaran dan kualitas kelinci sehingga dapat menjaga loyalitas konsumen dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis pada Quraish Rabbits Iqbal adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Quraish Rabbits Iqbal berdasarkan analisis SWOT menggunakan sembilan blok elemen *business model canvas*.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis pada Quraish Rabbits Iqbal.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari pengumpulan data dan informasi selama praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di peternakan kelinci hias Quraish Rabbits Iqbal. Lokasi perusahaan Quraish Rabbits Iqbal terletak di Jl. Mariwati KM 6 No.99 Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Praktik kerja lapangan telah dilaksanakan selama 12 minggu yaitu mulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 April 2020.

2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kajian pengembangan bisnis pada budidaya kelinci hias Quraish Rabbits Iqbal berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan

